

**Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Dan Motivasi Belajar Praktik Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas Xii Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Smkn I Sedayu Bantul 2013/2014**

**Cahyo Aji Sakti Nugroho\***  
 Email : [aji\\_seventh89@yahoo.co.id](mailto:aji_seventh89@yahoo.co.id)

**Pairun Roniwijaya\*\***  
 Email : [Roni\\_pairun@yahoo.com](mailto:Roni_pairun@yahoo.com)

**ABSTRAK**

ujuan penelitian (1) untuk mengetahui pengaruh praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XII Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Sedayu, Bantul, Yogyakarta, (2) untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar praktek siswa terkait minat berwirausaha siswa kelas XII Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Sedayu, Bantul, Yogyakarta, (3) untuk mengetahui pengaruh praktek industri dan motivasi terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Sedayu, Bantul, Yogyakarta 2013/2014. .

Penelitian ini dilakukan di SMK N 1 Sedayu, Bantul, Yogyakarta tahun pelajaran 2013/2014 pada tanggal 29 juli s.d 12 november 2013. Sampel menggunakan *simple random sampling*, berdasarkan Homograf Harry King didapatkan 75 siswa kelas XII Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Sedayu, Bantul, Yogyakarta dari 108 siswa yang di lakukan secara acak menggunakan undian. Validitas butir pernyataan diperoleh dari Korelasi *product moment*. Reliabilitas pernyataan diperoleh dengan rumus *alpha cronbach*, hasil  $r_{tt}$  motivasi belajar praktik 0,464 dan minat berwirausaha 0,615 dan dinyatakan reliabel. Sebelum data dianalisis terlebih dahulu dilakukan uji prasarat analisis yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji linieritas Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi parsial dan analisis regresi ganda.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: (1) adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi praktik industri dengan minat berwirausaha siswa kelas XII SMK N 1 Sedayu, Bantul. (2) adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK N 1 Sedayu, Bantul. (3) adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi praktik industri dan motivasi belajar terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK N 1 Sedayu, Bantul.

**Kata kunci :Prestasi Praktek Industri, Motivasi Belajar Praktik, Minat Berwirausaha**

\*Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST)

\*\*Dosen Pendidikan Teknik Mesin UST Yogyakarta

**A. METODE PENELITIAN**

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan dukungan, pengajaran dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Pendidikan merupakan aspek penting bagi

pengembangan sumber daya manusia, sebab pendidikan merupakan wahana atau salah satu instrumen yang digunakan bukan saja untuk membebaskan manusia dari keterbelakangan, melainkan juga dari kebodohan dan kemiskinan. Pendidikan diyakini mampu

menanamkan kapasitas baru bagi semua orang untuk mempelajari pengetahuan dan keterampilan baru sehingga dapat diperoleh manusia produktif.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang bertujuan menyiapkan peserta didik menjadi tenaga kerja yang terampil yang memiliki kemampuan untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Lulusan siswa sekolah menengah kejuruan diharapkan dapat memasuki lapangan kerja, memanfaatkan ilmu yang telah diperoleh untuk mampu mengembangkan diri di dalam usaha, menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang memenuhi kebutuhan usaha dan industri pada saat ini mampu dimasa yang akan datang, disamping juga melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Oemar Hamalik, 2011 : 132-133).

SMK N 1 Sedayu Bantul adalah salah satu lembaga sekolah menengah kejuruan yang menyelenggarakan berbagai bidang keahlian, salah satunya Teknik Kendaraan Ringan (TKR). Sebagaimana tuntutan Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP). Pihak penyelenggara pendidikan SMK harus menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Selain itu juga harus memiliki tenaga pengajar yang memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan oleh Dekdikbud.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada beberapa siswa SMK N 1 Sedayu Bantul di ketahui bahwa kebanyakan

siswa lulusan SMK N 1 Sedayu Bantul berasumsi bahwa wirausaha itu adalah sulit, melelahkan, penuh resiko dan perlu modal besar. Latar belakang orang tua juga berpengaruh terhadap perkembangan pribadi anak. Selain itu masih banyak siswa yang beranggapan kurangnya memiliki ketrampilan di bidang praktik otomotif. Hal ini disebabkan kurangnya jam terbang dan pengalaman praktik di dunia industri.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh prestasi praktik kerja industri dan motivasi belajar praktik untuk itu seorang guru perlu mengetahui kebutuhan siswanya untuk berprestai, karena jika prestasi praktik kerja industri dan didukung motivasi belajar praktik yang baik maka minat berwirausaha siswa akan meningkat. Sebaliknya jika prestasi praktik kerja industri dan didukung motivasi belajar praktik yang tidak baik maka minat berwirausaha siswa tidak akan meningkat. Selain itu peran orang tua dalam memberikan perhatian dan tanggung jawab terhadap anaknya juga berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri dan Motivasi Belajar Praktik terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Sedayu Bantul 2013/2014”.

Pada penelitian ini dibatasi pada faktor prestasi praktik kerja industri, motivasi belajar praktik dan minat berwirausaha saja sehingga masalahnya dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Adakah pengaruh praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XII Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Sedayu, Bantul, Yogyakarta 2013/2014?
2. Adakah pengaruh motivasi belajar praktik siswa terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Sedayu, Bantul, Yogyakarta 2013/2014?
3. Adakah pengaruh praktik kerja industri dan motivasi terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Sedayu, Bantul, Yogyakarta 2013/2014?

Menurut Slameto (2010: 57), minat yaitu kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Prestasi merupakan salah satu ukuran keberhasilan atau kegagalan sebuah sistem

pendidikan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Poerwadarminta, 2001: 895), prestasi adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh guru.

Praktik industri (PI) adalah suatu program Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang diwajibkan oleh siswa dengan lama praktik kurang lebih 4 bulan. Dalam pelaksanaannya siswa dikirim ke industri untuk mengamati, mengerjakan sebagai jenis pekerjaan yang ada pada industri tersebut. Kegiatan praktik kerja industri ini dapat memberikan tambahan pengetahuan dan keterampilan siswa secara nyata tidak diperoleh di sekolah. Menurut Slameto (2010: 2) “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Motivasi merupakan faktor dalam diri siswa yang bersifat non intelektual yang mempunyai peranan dalam menumbuhkan semangat untuk melakukan sesuatu dalam usaha pencapaian prestasi siswa. Motivasi belajar dapat didefinisikan sebagai usaha-usaha seseorang atau siswa dalam menyediakan kondisi-kondisi untuk belajar atau melaksanakan proses pembelajaran.

Siswa yang mempunyai motivasi praktik yang tinggi maka akan meningkatkan semangat siswa untuk mempelajari atau belajar praktik sehingga siswa merasa mampu melaksanakan praktik. Sedangkan siswa yang mempunyai motivasi praktik yang kurang

baik maka mengurangi semangat siswa untuk mempelajari atau belajar praktik sehingga siswa merasa kurang mampu melaksanakan praktik. Sehingga ketika siswa merasa mampu melaksanakan praktik maka minat berwirausaha meningkat.

Minat berwirausaha siswa dipengaruhi beberapa faktor antara lain prestasi praktik kerja industri dan motivasi belajar praktik. Peranan praktik kerja industri sangat penting karena akan menumbuhkan kemampuan dalam sebuah pekerjaan sehingga ketika siswa merasa mampu melaksanakan praktik kerja industri maka minat berwirausahanyapun meningkat. Apalagi jika didukung motivasi belajar praktik yang tinggi maka siswa lebih mudah mencapai kemampuan kerja lapangan yang maksimal sehingga minat berwirausaha meningkat. Sedangkan jika didukung belajar praktik yang rendah maka siswa kurang mudah mencapai kemampuan kerja lapangan yang maksimal sehingga minat berwirausaha menurun.

## B. METODE PENELITIAN

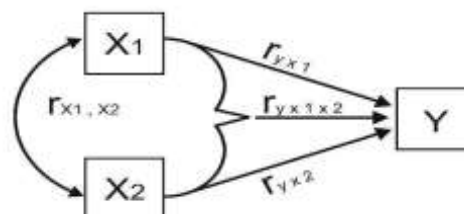
### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*, yaitu penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan dan data-data yang terkumpul dimana pengukuran dilakukan secara alami tanpa perlakuan khusus. Penelitian ini bersifat kuantitatif yaitu berupa angka-angka.

### 2. Variabel Penelitian

- Variabel bebas, yaitu prestasi praktik kerja industri dan motivasi belajar praktik
- Variabel terikat, yaitu minat berwirausaha

### 3. Paradigma Penelitian



Keterangan :

X1 = Prestasi Praktik Kerja Industri

X2 = Motivasi Belajar Praktik

Y = Minat Berwirausaha

### 4. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Sedayu, bantul 2013/2014 dengan jumlah 108 siswa. Penentuan jumlah sampel menggunakan *Simpel random Sampling*, dari 108 siswa yang ada didalam populasi berdasarkan Homograf Harry King didapatkan  $0,58 \times 108 \times 1,195 = 74,85$  di bulatkan menjadi 75 dan diambil secara acak menggunakan cara undian.

### 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket untuk variabel motivasi belajar praktik dan minat berwirausaha cara pengumpulan data berupa daftar pertanyaan tentang suatu hal,

yang jawabannya dimintakan kepada responden. Kemudian juga menggunakan metode dokumentasi untuk variabel praktik kerja industri dengan menggunakan instrumen daftar nilai industri.

## 6. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini angket motivasi belajar praktik dan minat berwirausaha siswa terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif dengan menggunakan 5 alternatif jawaban modifikasi skala Likert, yaitu: sangat setuju (5), setuju (4), ragu-ragu (3), tidak setuju (2) dan sangat tidak setuju (1). Butir angket dinyatakan dalam dua bentuk, yaitu pernyataan yang bersifat positif dan negatif.

## 7. Ujicoba Instrumen

### a Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan menguji kevalidan atau kesahihan instrument. Uji yang digunakan adalah uji validitas butir menggunakan rumus *Product moment*.

### b Uji Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas digunakan untuk menguji apakah reliabilitas suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data atau tidak. Dalam menguji reliabilitas instrument penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

## 8. Teknik Analisis Data

### a Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan kolmogorof-smirnov atau uji K-S dengan di bantu program komputer *SPSS*

*16 for Windows*. Taraf signifikasi yang digunakan untuk menolak dan menerima keputusan normal dengan acuan alpha 0,05 pada taraf signifikasi 95 %.

### b Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linear atau tidak dengan variabel.

### Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas merupakan bentuk pengujian untuk asumsi dalam analisis regresi berganda. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel multikolinieritas harus terbebas dari gejala multikolinieritas. (Purbayu dan Ashari, 2005: 238).

## 6. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah semua data yang diperoleh saat penelitian. Sedangkan deskripsi data penelitian meliputi harga mean median, modus variansi, dan standar deviasi (simpangan baku). kemudian distribusi frekuensi disajikan dalam bentuk diagram histogram secara lengkap sebagai berikut:

### a. Prestasi Praktik Kerja Industri ( $X_1$ )

Dari hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh 30,67% (23 responden) berada pada kelompok tinggi, 26,67% (20 responden) berada pada kelompok sedang, dan 42,67% (32 responden) berada pada kelompok rendah

. Dari sebaran skor nilai prestasi praktik kerja industri siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Sedayu Bantul masih berada pada kelompok rendah.

#### b. Motivasi Belajar Praktik

Dari hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh 10,67% (8 responden) berada pada kelompok tinggi, 72% (72 responden) berada pada kelompok sedang, dan 17,33 (13 responden) berada pada kelompok rendah . Dari sebaran skor nilai motivasi belajar siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Sedayu Bantul berada pada kelompok sedang.

#### c. Minat Berwirausaha

Dari hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh 5,33% (4 responden) berada pada kelompok tinggi, 76% (57 responden) berada pada kelompok sedang, dan 18,67 (14 responden) berada pada kelompok rendah . Dari sebaran skor nilai minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Sedayu Bantul berada pada kelompok sedang.

Pengujian prasyarat analisis harus dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis. Perhitungan dilakukan dengan bantuan komputer *SPSS 16 for windows*. adapun uji prasyarat analisis sebagai berikut:

##### a Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan kolmogorof-smirnov atau uji K-S dengan di bantuan

program komputer *SPSS 16 for Windows*. Taraf signifikansi yang digunakan untuk menolak dan menerima keputusan normal dengan acuan alpha 0,05 pada taraf signifikansi 95%.

##### b Uji Linieritas

Pengujian linieritas berbantu komputer *SPSS 16 for Windows*. Jika  $Deviantion From Linierity >$  acuan alpha 0,05 dan  $Linierity <$  acuan alpha 0,05 pada signifikan 95% maka data dinyatakan Linier. Jika  $Deviantion From Linierity <$  acuan alpha 0,05 dan  $Linierity >$  acuan alpha 0,05 pada signifikan 95% maka data dinyatakan tidak Linier.

##### c Uji Multikolinearitas

Rumus uji yang digunakan adalah dengan metode *Stepwise, Forward, dan Backward* berbantu komputer *SPSS 16 For Windows*. Kriteria kepuasanya adalah dengan melihat *Collinierity Statistic*. Hasil VIF yang lebih dari satu menunjukkan adanya gejala multikolinearitas, sedang yang kurang dari satu menunjukkan tidak adanya gejala multikolinearitas. (Purbayu Budi S, 2005: 238-240).

Uji hipotesis dilakukan dengan analisis korelasi parsial dan analisis regresi ganda, adapun hasil analisis dapat diuraikan sebagai berikut:



a. Pengujian hipotesis pertama

Dari analisis regresi ganda diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 30,820 dengan nilai signifikansi 0,000. Oleh karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan  $F$  tabel 2,92 pada  $\alpha$  5% dengan dk-2 sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara praktik kerja industri ( $X_1$ ) dan motivasi belajar praktik ( $X_2$ ) terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ). Harga koefisien  $r_{y(1,2)}$  sebesar 0,461  $>$   $r_{tabel}$  0,235 hal ini menunjukkan variansi pada minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh praktik kerja industri dan motivasi belajar praktik sebesar 46,1 % sedangkan sisanya 53,9 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Berdasarkan *Coefficient* ditemukan persamaan garis regresi  $Y = 0,827 X_1 + 0,420 X_2 + 9,815$  sehingga dapat dijelaskan secara simultan kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap minat untuk berwirausaha maka perlu diuji secara parsial koefisien garis regresinya dengan uji t.

Koefisien prediktor  $X_1$  sebesar 0,827 dengan nilai signifikasinya 0,000. Oleh karena nilai signifikasinya tersebut kurang dari 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel praktik

kerja industri ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha jika variabel motivasi belajar praktik ( $X_2$ ) dikendalikan.

Koefisien prediktor  $X_2$  sebesar 0,420 dengan nilai signifikasinya 0,000. Oleh karena nilai signifikasinya tersebut kurang dari 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel motivasi belajar mempunyai pengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha jika variabel praktik kerja industri ( $X_2$ ) dikendalikan.

b. Pengujian hipotesis kedua

Dari analisis korelasi parsial diperoleh  $r_{hitung}$  parsial sebesar 0,614 dengan nilai signifikansi 0,000. Oleh karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan  $r$  tabel 0,235 sehingga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha jika variabel motivasi belajar praktik menjadi pengontrol.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Dari analisis korelasi parsial diperoleh  $r_{hitung}$  parsial sebesar 0,426 dengan nilai signifikansi 0,000. Oleh karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan  $r$  tabel 0,235 sehingga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan

antara motivasi belajar terhadap minat berwirausaha jika variabel praktik kerja industri menjadi pengontrol.

Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara praktik kerja industri, dan motivasi belajar, terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Sedayu Bantul. Pada bagian ini dilakukan pembahasan lebih lanjut setelah hasil penelitian di analisis secara hubungan. Sehingga dalam penelitian ini menemukan:

1. Dari analisis korelasi parsial diperoleh  $r_{hitung}$  parsial sebesar 0,614 dengan nilai signifikansi 0,000. Oleh karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan  $r$  tabel 0,235 sehingga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan dengan demikian dapat dijelaskan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII TKR SMK Negeri 1 Sedayu Bantul jika variabel motivasi belajar menjadi pengontrol. Prestasi Praktik kerja Industri memberikan sumbangan efektif sebesar 33,46 %.
2. Dari analisis korelasi parsial diperoleh  $r_{hitung}$  parsial sebesar 0,426 dengan nilai signifikansi 0,000. Oleh karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan  $r$  tabel 0,235 sehingga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan dapat

dijelaskan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII TKR SMK Negeri 1 Sedayu Bantul jika variabel praktik kerja industri menjadi pengontrol. Prestasi Praktik Industri memberikan sumbangan efektif sebesar 12,69 %.

3. Dari analisis regresi ganda diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 30,820 dengan nilai signifikansi 0,000. Oleh karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan  $F$  tabel 2,92 pada  $\alpha$  5% dengan dk-2 sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan dapat dijelaskan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara praktik kerja industri ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ) terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ) siswa kelas XII TKR SMK Negeri 1 Sedayu Bantul. Hal ini didasarkan pada angka koefisien korelasi antara kedua variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 0,679 dengan persamaan garis regresinya sebesar  $Y = 9,815 + 0,827 X_1 + 0,420 X_2$ . Kedua variabel bebas tersebut memberikan sumbangan efektif total sebesar 46,15 %.

#### **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang prestasi praktik kerja industri dan motivasi belajar praktik terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XII jurusan teknik kendaraan



ringan SMK N 1 Sedayu Bantul, dapat disajikan kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi praktik kerja industri dan motivasi belajar praktik terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sedayu Bantul. Hal ini dapat dilihat dari analisis regresi ganda dan uji F diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 30,820 dengan nilai signifikansi 0,000. Oleh karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan F tabel 2,92 pada  $\alpha$  5% dengan dk-2 sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan dapat dijelaskan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara praktik kerja industri ( $X_1$ ) dan motivasi belajar praktik ( $X_2$ ) terhadap minat berwirausaha (Y) siswa kelas XII TKR SMK Negeri 1 Sedayu Bantul. Hal ini didasarkan pada angka koefisien korelasi antara kedua variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 0,679 dengan persamaan garis regresinya sebesar  $Y = 0,827 X_1 + 0,420 X_2 + 9,815$ . Kedua variabel bebas tersebut memberikan sumbangan efektif total sebesar 46,15 %. Artinya semakin tinggi prestasi praktik kerja industri dan meningkatkan motivasi belajar praktik maka semakin tinggi pula minat berwirausaha siswa kelas XII TKR SMK Negeri 1 Sedayu Bantul.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi praktik kerja industri dengan minat berwirausaha siswa kelas

XII SMK Negeri 2 Sedayu Bantul. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis korelasi parsial  $r_{hitung}$  parsial sebesar 0,614 dengan nilai signifikansi 0,000. Oleh karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan r tabel 0,235 sehingga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan dengan demikian dapat dijelaskan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi pratik industri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII TKR SMK Negeri 1 Sedayu Bantul dan prestasi praktik kerja industri memberikan sumbangan yang berarti tanpa adanya pengaruh dari faktor lain. Artinya semakin tinggi tingkat prestasi praktik kerja industri maka semakin tinggi pula minat berwirausaha siswa kelas XII TKR SMK Negeri 1 Sedayu Bantul.

3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar praktik terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sedayu Bantul. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis korelasi parsial  $r_{hitung}$  parsial sebesar 0,426 dengan nilai signifikansi 0,000. Oleh karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan r tabel 0,235 sehingga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan dapat dijelaskan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar praktik terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII TKR SMK Negeri 1 Sedayu Bantul dan variabel

motivasi belajar praktik memberikan sumbangan yang berarti tanpa adanya pengaruh dari faktor lain. Artinya semakin tinggi tingkat motivasi belajar praktik maka semakin tinggi pula minat berwirausaha siswa kelas XII TKR SMK Negeri 1 Sedayu Bantul.

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang telah didapatkan maka dapat dikemukakan implikasi penelitian. Implikasi dari temuan penelitian ini mencakup dua hal yaitu

1. Dengan dibuktikannya adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa maka diharapkan siswa dalam melaksanakan praktik kerja industri untuk bersungguh-sungguh, karena dengan adanya praktik kerja industri maka siswa akan mendapatkan pengalaman berharga yang akan berguna pada saat bekerja, dalam hal ini adalah berwirausaha.
2. Dengan dibuktikannya adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar praktik terhadap minat berwirausaha siswa maka diharapkan siswa motivasi belajar praktik, karena dengan adanya motivasi belajar akan menenamkan sikap untuk ingin terus maju dan mempunyai keinginan untuk menjadi yang terbaik dalam jiwa siswa

sehingga berguna pada saat membuka lapangan kerja sendiri atau berwirausaha.

Dari hasil penelitian ini dapat diberikan beberapa saran diantaranya adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagi Siswa

Para siswa hendaknya meningkatkan motivasi belajar praktik dan berusaha bagaimana bisa caranya agar prestasi praktik kerja industrinya dapat meningkat sehingga berguna ketika kelak akan berwirausaha.

#### 2. Bagi Guru

Guru supaya melaksanakan kegiatan pembelajaran disekolah yang mengarah pada pencapaian prestasi praktik kerja industri yang optimal dengan tetap mengarahkan motivasi belajar praktik kepada siswa.

#### 3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi sekolah agar lebih memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa.

#### 4. Bagi Orang Tua

Para orang tua supaya memperhatikan motivasi belajar siswa dirumah dan memberikan motivasi belajar praktik sebagaimana mestinya sehingga siswa mempunyai semangat untuk belajar guna mendapatkan prestasi yang lebih baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati, & Mujiyono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Muhibin Syah. 2004. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana, & Ibrahim 2004. *Metode Penelitian*. Bandung: Tarsito.
- Oemar Hamalik. 2011. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Poerwadarminto, WJS. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Purbayu, & Ashari. 2005. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta: Andi offset.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta. 2012
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. 2004. *Statistik*. Yogyakarta: Andi offset.